

Ulasan Pasar

Kenaikan peringkat utang Indonesia berdampak positif terhadap pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada tanggal 23 Mei 2017 mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara.

Penurunan tingkat imbal hasil masih relatif terbatas, berkisar antara 1 - 5 bps dengan dimana penurunan imbal hasil terjadi pada keseluruhan tenor. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) relatif bergerak terbatas, mengalami penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 4 bps setelah mengalami kenaikan harga berkisar antara 3 - 4 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu Surat Utang Negara dengan tenor panjang keseluruhan serinya mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps.

Sejak awal perdagangan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin relatif terbatas. Investor masih mencermati pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, dimana pemerintah berencana menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

Dari pelaksanaan lelang Surat Utang Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp14,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp43,87 triliun mengalami kenaikan dibandingkan dengan penawaran lelang sebelumnya yang senilai Rp24,19 triliun. Nilai nominal yang dimenangkan pada lelang kemarin sama dengan lelang sebelumnya yang sebesar Rp14,00 triliun namun masih di atas target penerbitan yang sebesar Rp12 triliun. Setelah pengumuman hasil lelang, kenaikan minat yang tercermin dari jumlah penawaran yang masuk saat lelang kemarin menjadikan volume yang terdapat di lelang lebih besar dibandingkan di pasar sekunder.

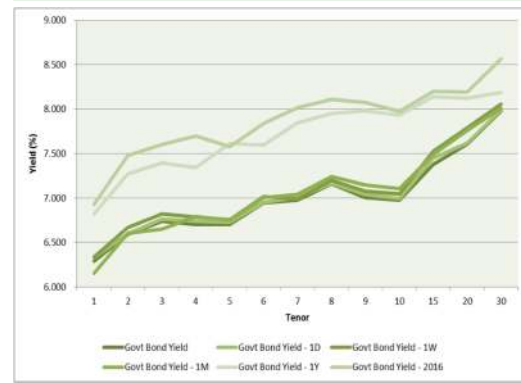
Namun demikian, secara keseluruhan pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan pasca pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin, masing - masing di level 6,653% untuk tenor 5 tahun, 6,945% untuk tenor 10 tahun, 7,348% untuk tenor 15 tahun dan 7,578% untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil yang terjadi pada surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27 dan INDO-37 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,420%, 3,714% dan 4,716% setelah mengalami penurunan harga masing - masing sebesar 3,6 bps, 3,7 bps, dan 10,5 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-47 ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,661% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 13,5 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di awal pekan, seiring dengan adanya pelaksanaan lelang, yaitu senilai Rp24,90 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,42 triliun dari 162 kali transaksi di harga rata - rata 106,19% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0073 senilai Rp4,29 triliun dari 22 kali transaksi di harga rata - rata 110,91%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	108.00	104.00	106.58	4428.97	162
FR0073	112.50	109.75	110.50	4294.18	22
FR0074	104.00	99.00	101.16	3779.09	120
FR0059	104.00	98.75	100.75	2962.28	95
SPN12180201	96.36	96.20	96.23	1469.62	11
FR0056	109.85	108.00	109.85	1431.97	39
FR0070	108.10	106.60	108.10	1099.40	32
SPN12180301	96.00	95.66	95.79	1003.90	6
SPN03170601	99.92	99.92	99.92	930.00	4
FR0061	101.60	101.45	101.55	491.44	21

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03BCN1	idAAA	100.15	100.00	100.00	670.00	6
SMFP03BCN7	idAAA	100.74	100.40	100.40	55.00	2
BEXI03ACN1	idAAA	100.12	100.12	100.12	31.00	1
BBRI01BCN3	idAAA	100.75	100.45	100.75	25.00	5
BBTN15	idAAA	103.05	102.85	103.05	16.00	2
ADMF03ACN4	idAAA	100.25	100.25	100.25	10.00	1
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100.30	100.30	100.30	10.00	1
BEXI02BCN3	idAAA	100.82	100.82	100.82	10.00	1
SMFP02BCN5	idAAA	101.67	101.67	101.67	10.00	1
WSKT02CN1	idA-	101.00	100.25	101.00	10.00	2

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp882,8 miliar dari 21 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B (FIFA03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp670 miliar dari 6 kali transaksi di harga 100,05% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B (SMFP03BCN7) senilai Rp55 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,51%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas, sebesar 3,00 pts di level 13299,00 per dollar Amerika setelah bergerak dalam rentang perubahan yang terbatas pada kisaran 13285,00 hingga 13310,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut di tengah pergerakan nilai tukar mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan dipimpin oleh Yen Korea Selatan (KRW) diikuti oleh mata uang Dollar India (INR) dan Dollar Taiwan (TWD). Sedangkan Mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Rupiah Indonesia (IDR).

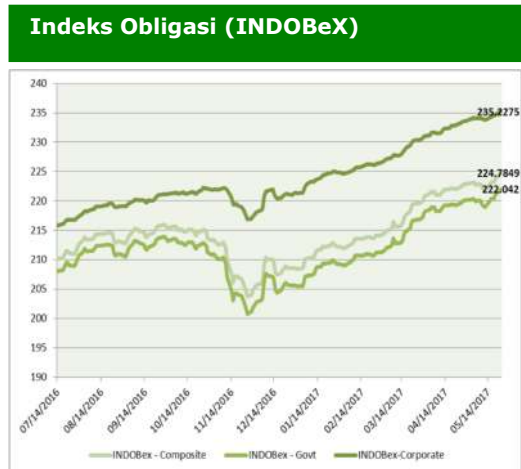
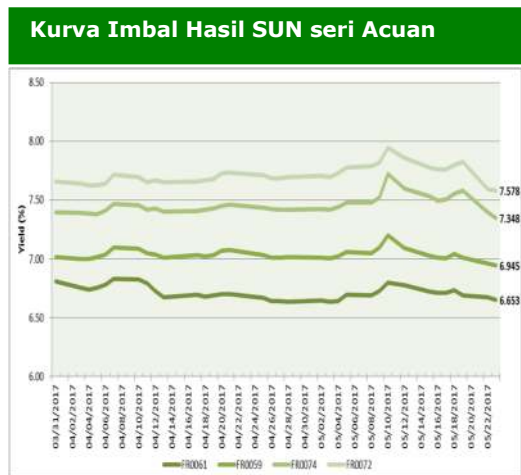
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring dengan stabilnya nilai rupiah serta kenaikan peringkat utang Indonesia yang menyebabkan hasil lelang mengalami perbaikan dibandingkan dengan lelang Surat Utang Negara sebelumnya akan menjadi katalis positif terhadap perdagangan hari ini namun dibatasi oleh naiknya imbal hasil US Treasury.

Sementara itu harga Surat Utang Negara akan berpotensi mengalami keterbatasan dalam kenaikannya seiring dengan kenaikan imbal hasil di pasar surat utang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,29% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,25% adapun US Treasury tenor 30 tahun juga mengalami kenaikan di level 2,95% dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya sebesar 2,91%. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) juga terlihat mengalami kenaikan di level 0,41% adapun surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama terlihat mengalami sedikit penurunan di level 1,08%. Hal tersebut kami perkirakan akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara baik denominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, keseluruhan tenor sudah memasuki tren kenaikan harga namun harga Surat Utang Negara sudah mendekati area overbought, sehingga pergerakan harganya dalam jangka pendek masih akan cenderung terbatas.

Rekomendasi

Bagi investor disarankan melakukan strategi trading ataupun buy, peluang adanya kenaikan harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan aksi ambil untung Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik seperti seri FR0066, FR0036, FR0038, FR0069, FR0048, dan FR0032 untuk tenor pendek, sedangkan untuk tenor panjang FR0045, FR0050, FR0057, FR0062, dan FR0067. Namun, dibandingkan dengan FR0036, Obligasi Negara Ritel seri ORI013 menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan tenor yang sama sehingga kami menyarankan investor untuk mempertimbangkan ORI013 sebagai instrumen investasi jangka pendek.



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp14,00 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170825 (New Issuance), SPN12180201 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0074 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2017.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp43,87 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp14,819 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,52000% hingga 7,80000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Pembendaharaan Negara seri SPN 12180201, yaitu senilai Rp5,450 triliun dengan imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,50000% hingga 6,00000%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170825	SPN12180201	FR0059	FR0074	FR0072
Jumlah penawaran	Rp5,670 triliun	Rp5,450 triliun	Rp9,3711 triliun	Rp8,5628 triliun	Rp14,8196 triliun
Yield tertinggi	5,20000%	6,00000%	7,10000%	7,58000%	7,80000%
Yield terendah	4,85000%	5,50000%	6,92000%	7,34000%	7,52000%

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp14,00 triliun dari kelima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp3,95 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,57683%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri FR0072, yaitu senilai Rp1,600 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 5,60900%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03170825	SPN12180201	FR0059	FR0074	FR0072
Yield rata-rata	4,95988%	5,60900%	6,92116%	7,35253%	7,57683%
Tingkat Imbalan	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%
Jatuh tempo	25 Agustus 2017	1 Februari 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Nominal dimenangkan	Rp3,250 triliun	Rp1,600 triliun	Rp2,100 triliun	Rp3,100 triliun	Rp3,950 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,74	3,41	4,46	2,76	3,75
Tanggal setelmen/penerbitan	26 Mei 2017				

•PT Pemeringkat Indonesia menurunkan peringkat BIMF menjadi "idSD"

Efek hurang diberi peringkat idSD pada saat gagal bayar, atau gagal bayar atas efek hutang terjadi dengan sendirinya pada saat pertama kali timbulnya peristiwa gagal bayar atas efek hutang tersebut. Efek hutang dengan peringkat idCCC pada saat ini rentan untuk gagal bayar dan tergantung pada kondisi bisnis dan keuangan yang lebih menguntungkan untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas efek hutang. Hingga akhir Maret 2017, perseroan dimiliki oleh PT CIpta Citra International (99,0%) dan Eddy Edgar Hartono (1,0%).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.249	2.255	↓ -0.005	-0.002
UK	1.082	1.087	↓ -0.005	-0.005
Germany	0.414	0.395	↑ 0.019	0.048
Japan	0.040	0.045	↓ -0.005	-0.010
South Korea	2.252	2.273	↓ -0.022	-0.009
Singapore	2.064	2.080	↓ -0.016	-0.008
Thailand	2.700	2.710	↓ -0.010	-0.004
India	6.658	6.663	↓ -0.005	-0.001
Indonesia (USD)	3.701	3.732	↓ -0.031	-0.008
Indonesia	6.945	6.963	↓ -0.018	-0.003
Malaysia	3.861	3.874	↓ -0.013	-0.003
China	3.650	3.663	↓ -0.013	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	161.06	194.24	317.17	437.74	6.290
2	162.05	203.35	325.26	476.41	6.592
3	161.06	207.94	322.08	499.83	6.736
4	160.28	213.25	320.25	515.39	6.705
5	160.51	218.95	322.15	528.77	6.696
6	161.59	223.71	326.61	543.12	6.943
7	162.98	226.56	331.81	559.56	6.972
8	164.11	227.14	336.35	578.02	7.151
9	164.60	225.61	339.43	597.81	7.006
10	164.26	222.35	340.81	618.06	6.972

Harga Surat Utang Negara													
Data per 23-May-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.15	100.82	100.84	↓	(1.80)	4.209%	4.091%	↑	11.85	0.146	0.143
FR66	5.250	15-May-18	0.98	99.23	99.20	↑	3.60	6.067%	6.105%	↓	(3.87)	0.965	0.937
FR32	15.000	15-Jul-18	1.15	109.89	109.96	↓	(6.30)	5.926%	5.872%	↑	5.36	1.051	1.020
FR38	11.600	15-Aug-18	1.23	106.53	106.51	↑	1.70	6.003%	6.017%	↓	(1.38)	1.155	1.121
FR48	9.000	15-Sep-18	1.32	103.67	103.72	↓	(5.10)	6.035%	5.996%	↑	3.99	1.250	1.214
FR69	7.875	15-Apr-19	1.90	102.48	102.44	↑	3.30	6.461%	6.480%	↓	(1.85)	1.787	1.731
FR36	11.500	15-Sep-19	2.32	110.61	110.60	↑	1.40	6.475%	6.481%	↓	(0.62)	2.070	2.005
FR31	11.000	15-Nov-20	3.48	113.31	113.32	↓	(1.10)	6.650%	6.646%	↑	0.33	3.011	2.914
FR34	12.800	15-Jun-21	4.06	121.53	121.45	↑	8.30	6.661%	6.682%	↓	(2.09)	3.225	3.121
FR53	8.250	15-Jul-21	4.15	105.61	105.58	↑	2.70	6.676%	6.683%	↓	(0.73)	3.517	3.404
FR61	7.000	15-May-22	4.98	101.45	101.36	↑	9.00	6.653%	6.675%	↓	(2.14)	4.288	4.150
FR35	12.900	15-Jun-22	5.06	125.85	125.78	↑	7.10	6.779%	6.794%	↓	(1.45)	3.844	3.718
FR43	10.250	15-Jul-22	5.15	114.77	114.67	↑	10.20	6.797%	6.819%	↓	(2.19)	4.077	3.943
FR63	5.625	15-May-23	5.98	93.96	93.93	↑	3.20	6.873%	6.880%	↓	(0.69)	5.121	4.951
FR46	9.500	15-Jul-23	6.15	112.80	112.73	↑	7.10	6.905%	6.918%	↓	(1.33)	4.745	4.587
FR39	11.750	15-Aug-23	6.23	124.05	123.96	↑	8.20	6.929%	6.943%	↓	(1.43)	4.659	4.503
FR70	8.375	15-Mar-24	6.81	107.73	107.62	↑	11.40	6.929%	6.950%	↓	(2.03)	5.315	5.137
FR44	10.000	15-Sep-24	7.32	116.64	116.52	↑	11.90	7.046%	7.065%	↓	(1.91)	5.434	5.249
FR40	11.000	15-Sep-25	8.32	124.16	124.10	↑	6.80	7.098%	7.108%	↓	(0.95)	5.856	5.655
FR56	8.375	15-Sep-26	9.32	109.45	109.25	↑	20.10	6.975%	7.003%	↓	(2.81)	6.685	6.460
FR37	12.000	15-Sep-26	9.32	132.87	132.84	↑	3.10	7.110%	7.114%	↓	(0.38)	6.231	6.017
FR59	7.000	15-May-27	9.98	100.39	100.26	↑	12.50	6.945%	6.963%	↓	(1.75)	7.339	7.093
FR42	10.250	15-Jul-27	10.15	121.57	121.43	↑	14.10	7.213%	7.230%	↓	(1.74)	6.699	6.466
FR47	10.000	15-Feb-28	10.73	120.06	119.94	↑	12.10	7.272%	7.287%	↓	(1.45)	7.027	6.781
FR64	6.125	15-May-28	10.98	91.28	90.95	↑	33.00	7.293%	7.340%	↓	(4.70)	7.986	7.705
FR71	9.000	15-Mar-29	11.81	112.58	112.19	↑	39.10	7.384%	7.430%	↓	(4.64)	7.660	7.388
FR52	10.500	15-Aug-30	13.23	124.94	124.70	↑	24.30	7.494%	7.519%	↓	(2.51)	7.881	7.596
FR73	8.750	15-May-31	13.98	111.84	111.54	↑	30.20	7.378%	7.410%	↓	(3.24)	8.631	8.324
FR54	9.500	15-Jul-31	14.15	117.16	116.24	↑	92.10	7.508%	7.604%	↓	(9.61)	8.298	7.998
FR58	8.250	15-Jun-32	15.06	106.08	106.02	↑	5.50	7.566%	7.572%	↓	(0.59)	8.777	8.457
FR74	7.500	15-Aug-32	15.23	101.36	100.91	↑	45.00	7.348%	7.397%	↓	(4.93)	9.191	8.865
FR65	6.625	15-May-33	15.98	91.19	91.20	↓	(1.00)	7.585%	7.584%	↑	0.12	9.777	9.420
FR68	8.375	15-Mar-34	16.81	107.21	106.94	↑	26.80	7.606%	7.634%	↓	(2.72)	9.433	9.087
FR72	8.250	15-May-36	18.98	106.70	106.55	↑	14.70	7.578%	7.592%	↓	(1.41)	10.167	9.795
FR45	9.750	15-May-37	19.98	118.58	118.55	↑	2.90	7.887%	7.889%	↓	(0.26)	9.944	9.567
FR50	10.500	15-Jul-38	21.15	126.52	126.52	↓	(0.40)	7.898%	7.898%	↑	0.03	9.786	9.414
FR57	9.500	15-May-41	23.98	116.40	116.42	↓	(1.90)	7.957%	7.956%	↑	0.16	10.706	10.296
FR62	6.375	15-Apr-42	24.90	83.06	83.06	↑	0.30	7.946%	7.946%	↓	(0.03)	11.584	11.141
FR67	8.750	15-Feb-44	26.73	108.66	108.58	↑	7.50	7.961%	7.968%	↓	(0.64)	11.034	10.612

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	22-Mei-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	482.43
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	60.71
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	60.71
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,343.98
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.38
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	252.69
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	740.37
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	131.82
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.47
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	62.12
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	109.96
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,917.53
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	(5.45)



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.